

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

Siti Nuridah

FEB Universitas Pertiwi

Email: siti.nuridah@pertiwi.ac.id

Joelianti Dwi Supraptiningsih

FEB Universitas Pertiwi

Email: joelianti@pertiwi.ac.id

Ade Irawan

FEB Universitas Pertiwi

Email: ade.irawan@pertiwi.ac.id

Edwin Jonathan Panjaitan

FEB Universitas Pertiwi

Email: edwin.jonathan@pertiwi.ac.id

Nuri Maharani

FEB Universitas pertiwi

Email: 18110154@pertiwi.ac.id

Alamat: Jl. Insinyur H. Juanda No.133, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks,
Jawa Barat 17112;Telepon: (021) 8802649

Korespondensi penulis: siti.nuridah@pertiwi.ac.id

Abstract. *This study aims to discuss the effect of earnings per share (EPS) and dividend policy on firm value. Firm value is used as a measure of the success of a company. By increasing the value of the company can be interpreted as an increase in the prosperity of company owners or shareholders in the company. The population of this research is 43 companies in the Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. By using the purposive sampling method, a sample of 18 companies was obtained. The data used in this study is secondary data obtained from the company's annual report. The research method used is Multiple Regression Analysis to see the effect of the independent variables on the dependent variable using the SPSS version 16 program. The results of the partial t test show that earnings per share (EPS) has no significant effect on firm value. Dividend policy partially has a significant effect on firm value and the results of the simultaneous F-test show that the earnings per share variable and dividend policy have a significant effect on firm value variables.*

Keywords: *Earning Per Share, Dividend Policy and Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh *earning per share* (EPS) dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai tolak ukur

Received November 07, 2022; Revised Desember 2, 2022; Accepted Januari 05, 2023

*Corresponding author, e-mail siti.nuridah@pertiwi.ac.id

keberhasilan suatu perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat diartikan adanya peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham pada perusahaan tersebut. Populasi penelitian ini sebanyak 43 perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari *annual report* tahunan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan Analisis Regresi Berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS versi 16. Hasil dari pengujian uji t secara parsial menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta hasil dari pengujian uji F secara simultan bahwa variabel *earning per share* dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Kata kunci: *Earning Per Share*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Earning per share (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmadji dalam jurnal penelitian Indah dan Parlia, 2017:74). Laba per saham atau yang disebut dengan *earning per share* (EPS) seringkali dipandang sebagian informasi penting yang terdapat di dalam laporan keuangan. *Earning per share* (EPS) ialah laba bersih yang termasuk ke dalam komponen perhitungan rasio profitabilitas yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas pihak manajemen perusahaan (Kasmir, 2019:114). Didalam suatu perusahaan, *earning per share* (EPS) dapat dilihat dari seberapa besarnya laba bersih yang dimiliki perusahaan tersebut. Maksudnya adalah jika laba bersih yang diperoleh perusahaan tinggi maka besar nilai *earning per share* (EPS) akan semakin tinggi pula. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa mendatang (Prastowo dalam jurnal penelitian Indah dan Parlia, 2017:74). Hubungan antara *earning per share* (EPS) terhadap nilai perusahaan dapat tercermin seperti dalam pernyataan Margaretha (2011:5) yakni laba perusahaan dapat diukur dari setiap saham yang beredar selama periode tertentu. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin untung dan menarik bagi para investor terhadap perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan

manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari *earning after tax* (EAT) dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen ialah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang (Sartono, 2014:281). Kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan salah satu sumber pembiayaan internal perusahaan yang digunakan masa yang akan datang (Uwigbe dkk dalam penelitian Dian 2014). Perusahaan harus menentukan kebijakan dividen yang tepat untuk menangani masalah yang timbul oleh pemberian dividen. Kebijakan dividen perusahaan sendiri tergambar pada *dividend payout rationya* (DPR), yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* (DPR) akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. *dividen payout ratio* (DPR) yaitu sebagai penentu porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Innafisah dkk, 2019:42). Maka dapat disimpulkan dengan semakin besarnya para investor mendapatkan dividen, maka kinerja perusahaan dapat dinilai semakin baik pula. Dengan kinerja yang baik dapat dipastikan pula nilai perusahaan tersebut dianggap semakin baik pula. Jika dividen dibayarkan secara lancar dan wajar, maka para investor pasti akan tertarik dan nilai perusahaan semakin meningkat (Jusriani, 2013:47).

Penelitian yang dilakukan Rifai dkk (2021) menyatakan bahwa *earning per share* (X_1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa dengan semakin besarnya nilai *earning per share* (EPS) maka akan semakin besar pula laba bersih yang disediakan perusahaan kepada para pemegang saham, sehingga menarik perhatian para investor untuk menanamkan saham atau modalnya pada perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munthe dan Rambe (2018). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dkk (2021) bahwa *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan dari hasil penelitian variabel independen kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Prastuti dan I Gusti Merta (2016) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan terdapat penelitian lain yang tidak menunjukkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hasugian (2019).

KAJIAN TEORITIS

Earning per share (EPS)

Earning per share (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Laba per saham atau yang disebut dengan *earning per share (EPS)* seringkali dipandang sebagian informasi penting yang terdapat di dalam laporan keuangan. Laba perusahaan diukur dari setiap saham yang beredar selama periode tertentu dan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih bagi pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan. *earning per share (EPS)* merupakan salah satu indikator yang dapat memperlihatkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut, dikarenakan besar kecilnya *earning per share (EPS)* ditentukan oleh laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari *earning after tax (EAT)* dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dalam putusan dan penentuan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perseroan apabila mempunyai saldo laba Positif.

Nilai perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan di definisikan sebagai nilai pasar, nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditor dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang ditawarkan untuk dibayar oleh para calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif suatu perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Sudjana dalam Sukaenah, 2015).

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan jumlah 43 perusahaan. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *Purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdapat 18 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode Regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS Versi 25. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Jenis Data
<i>Independent Variable</i> (X1) : <i>Earning per share</i> (EPS)	<i>Earning per share</i> (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (<i>return</i>) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmadji dalam jurnal penelitian Dewi dan Parlia, 2017:74).	Data <i>Earning per share</i> (EPS) dihitung dengan menggunakan rumus <i>Earning per share</i> (EPS) dari Samryn (2015:425). $EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan saham biasa}}$	Rasio
<i>Independent Variable</i> (X2) : Kebijakan dividen	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai Dividen atau akan ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2014:281).	Data Kebijakan dividen dihitung menggunakan rumus <i>Divident Payout Ratio</i> dari Hanafi dan Halim (2012:82). $DPR = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Earning per lembar (EPS)}}$	Rasio
<i>Dependent Variable</i> (Y)	Nilai perusahaan yang <i>go public</i> (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan,		Rasio

Nilai perusahaan	sedangkan Nilai perusahaan yang belum <i>go public</i> (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual (Wijaya, 2017:1)	Data Nilai perusahaan dihitung dengan rumus <i>Price to Book Value</i> (PBV) dari Sugiono (2016:71). $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	
------------------	---	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Earning per share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan

Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25:

Tabel 1.2 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana X1 Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.264	.054		4.899	.000
	Earning Per Share	.001	.000	.158	1.152	.255

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah sendiri, 2022.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1.2 diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan melalui variabel *earning per share* (EPS) yaitu $Y' = 0,264 + 0,001 X1$. Konstanta sebesar 0,264 memiliki makna bahwa nilai perusahaan yang diprosikan terhadap PBV pada saat nilai *earning per share* (EPS) tetap seperti ini sama dengan 0,264. Angka koefisien regresi sebesar 0,001 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu poin dari nilai *earning per share* (EPS) akan naik sebesar 0,001 atau menjadi sebesar 0,265. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada *earning per share* (EPS) akan turun sebesar 0,001 atau menjadi 0,263. Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 karena nilai signifikansi $0,255 > 0,05$. Hal ini tidak sejalan dengan beberapa pendapat tentang *earning per share* yang sering dianggap sebagai sinyal yang baik oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena *earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan

berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya (Darmadji dalam jurnal penelitian Indah dan Parlia, 2017:74). Hal ini dapat diartikan bahwa setiap adanya kenaikan pada rasio *earning per share* tidak selalu membantu memaksimalkan nilai perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki laba bersih tinggi ataupun *earning per share* tinggi belum tentu akan membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiantari dan Debby (2020) menyatakan bahwa *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dan berdasarkan hasil penelitian Sitorus dkk (2020) dan Rifai dkk (2020) yang memperoleh hasil *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25:

Tabel 1.3 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana X1 Y

Correlations			
		Earning Per Share	Nilai Perusahaan
Earning Per Share	Pearson Correlation	1	.158
	Sig. (2-tailed)		.255
	N	54	54
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	.158	1
	Sig. (2-tailed)	.255	
	N	54	54

Sumber : Data sekunder diolah sendiri, 2022.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1.3 diperoleh nilai r sebesar 0,158 Maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh positif sangat rendah terhadap nilai perusahaan. **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25:

Tabel 1.4 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana X2 Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.383	.066		5.772	.000
	Kebijakan Dividen	.294	.139	.281	2.112	.040

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah sendiri, 2022.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1.4 diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan melalui variabel kebijakan dividen yaitu $Y' = 0,383 + 0,294 X_2$. Konstanta sebesar 0,383 memiliki makna bahwa nilai perusahaan yang diproksikan terhadap PBV pada saat nilai kebijakan dividen tetap seperti ini sama dengan 0,383. Angka koefisien regresi sebesar 0,294 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu poin dari nilai kebijakan dividen akan naik sebesar 0,294 atau menjadi sebesar 0,677. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada kebijakan dividen akan turun sebesar 0,294 atau menjadi 0,089. Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 karena nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi 2011-2016"* memperoleh hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dan bernilai positif serta memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Putra dan Putu Vivi (2016) dalam penelitiannya berjudul *"Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan"* menunjukkan hasil variabel kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Para pemegang saham lebih tertarik kepada perusahaan yang membayarkan dividen kepada para pemegang saham, maka perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan meningkat. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Prastuti dan I Gede (2016) dan Sintyana dan Luh Gede (2019). Namun terdapat beberapa penelitian yang memperoleh hasil uji t secara parsial berpengaruh tidak signifikan variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dari penelitian Miftamala dan Lia (2018) Hasugian (2019) dan Oktavia (2020). Menurut Hasugian (2019) pembagian dividen lebih memfokuskan pada peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka dapat memberikan penilaian yang baik pada nilai perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25:

Tabel 1.5 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana X2 Y

		Correlations	
		Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
Kebijakan Dividen	Pearson Correlation	1	.281 [*]
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	54	54
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	.281 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder diolah sendiri, 2022.

Berdasarkan perhitungan tabel 1.5 diperoleh nilai r sebesar 0,281 Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif sangat rendah terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Earning per share* (EPS) dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25:

Tabel 1.6 Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda (Uji f) X1 X2 Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.877	2	.439	3.571	.035 ^a
	Residual	6.264	51	.123		
	Total	7.141	53			

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah sendiri, 2022.

Berdasarkan gambar 1.6 hasil uji keberartian koefisien korelasi ganda (Uji F) dapat disimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 karena nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

Tabel 1.7 Hasil Uji Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi X1 X2 Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.088	.350464

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah sendiri, 2022.

Berdasarkan tabel 1.7 diperoleh nilai R sebesar 0,350 Maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) dan Kebijakan dividen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif rendah terhadap nilai perusahaan. Kemudian dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) 0,088 maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* (EPS) dan kebijakan dividen secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 8,8 % terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 91,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- 2) Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 3) *Earning per share* (EPS) dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Saran-Saran

Dari pembahasan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

- 1) Perusahaan di Sub Sektor Makanan dan Minuman harus jauh lebih bekerja keras lagi dalam meningkatkan nilai *earning per share* (EPS) nya agar menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi.
- 2) Perusahaan di Sub Sektor Makanan dan Minuman perlu memperbaiki kebijakan dividennya untuk kedepannya. Dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk membagikan dividennya akan lebih dapat menarik para investor untuk berinvestasi.
- 3) Nilai perusahaan perlu jauh lebih ditingkatkan untuk kedepannya apabila ingin meningkatkan minat investor untuk investasi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya bagi yang tertarik meneliti mengenai *earning per share* (EPS), kebijakan dividen ataupun nilai perusahaan yaitu sebagai berikut :
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terbaru terkait dengan *earning per share* (EPS), kebijakan dividen dan nilai perusahaan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperbaharui tahun penelitian yang lebih terbaru lagi dan penelitian tidak hanya pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman, dikarenakan disetiap tahun dan tempat penelitian yang berbeda akan memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.
 - c. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi untuk *earning per share* (EPS) dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan hanya berkontribusi sebesar 8,8 % dan sisanya 91,2 % adalah faktor lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang merupakan faktor lainnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliyanti, Vivi., Hermi., dan Vinola H. 2019. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Megister Akuntansi Trisaksti, Vol. 6 No. 2, September 2019. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Astika, I Gede dkk. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018*. Seminar Nasional INOBALI. Denpasar : Universitas Mahasaraswati.
- Brigham & Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fradilla, Amelia. 2019. *Pengaruh Earning per share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen Keuangan. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mahduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Innafisah, Luluk., dkk. 2019. *Pengaruh Earning per share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017*. E-JRA Vol.08 No.07. Agustus 2019. Malang : Universitas Islam Malang.
- Indah, Dewi Rosa dan Parlia. 2017. *Pengaruh Earning per Share terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk*, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), VOL. 1, NO. 1, JUNI 2017. Langsa Aceh : Universitas Samudra.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good. Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kehek, Cheltis Carles., Wayan Cipta., Ni Made Suci. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning per share dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 12 No. 1. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Miftamala, Sofia Diah., Dan Lia Nirawati. 2018. *Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Earning per share Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Indonesia, Vol.9 No. 2, Oktober 2018. Jawa Timur : Universitas Pendidikan Nasional (Veteran).

- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Oktavia, Dzakra & Nugi M.N. 2020. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018*. Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 14, No. 1. Juni 2020. Bandung : Universitas Widyatama.
- Oktri, Andini & Rama C. SE.,M.M. 2020. *Pengaruh Celebrity Endorser, Brand Image Dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Skin Care pada Klinik Kecantikan ERTOS Buaran*. Repository. Jakarta : STIE Indonesia.
- Ovami, Debbi Chyntia dan Nasution, Ananda Anugrah. 2020. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 4 No. 2. Agustus 2020. Medan :Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Putra, AA Ngurah Dharna Adi & Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No 7. Bali : Universitas Udayana.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan I Gede M.S. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.3. Bali : Universitas Udayana.
- Prawoto, Agus. 2016. *Penilaian Usaha*. Yogyakarta : BPFE.
- PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi. 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan, PT. Raja Grafindo.
- Rifai, Ahmad. Ronny dan Ety. 2021. *Pengaruh Earning per share, Debt To Equity, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2018-2020)*. E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen. Malang : Universitas Malang.
- Rodoni, A. & Ali, H. 2014. *Manajemen keuangan modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. 2014, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : BPFE.
- Sembiring, Selvi dan Trisnawati, Ita. 2019. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1a-2, November 2019. Jakarta : Trisakti School of Management.
- Senata, Maggee. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Medan : STIE Mikroskil.
- Sihombing, Meltry Anggita dkk. 2020. *Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol.4 No.2. Agustus 2020. Medan : Universitas Prima Indonesia.
- Sitorus, Jessy Safitri dkk. 2020. *Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning per share terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan Minuman*. Jurnal Ilmiah MEA, Vol. 4 No. 3. Medan : Universitas Prima Indonesia.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sukaenah. 2014. *Pengaruh Earning per share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013*. Jurnal Unpad. Bandung : Universitas Padjajaran.

Sulistiyono, Sugoto. Duwi Sari Iswaningsih dan SM. Parulian Tanjung. 2020. *Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning per share terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di bursa Efek Indonesia*. Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan, Vol 4. Oktober 2020. Jakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi IPWI.

T. Pioh, Hizkia. Parengkuan., dan Jantje. 2018. *Pengaruh Debt To Equit Ratio, Earning per share dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, Vol.6 No.4. September 2018. Manado : Universitas Sam Ratulangi.

Wati, Titin Koesmia., Sriyanto dan Enis K. 2018. *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016*. SAINS : Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. XI, No. 1. Desember 2018. Banten : Universitas Sultan Ageng Tritayasa.

Widiantari, Komang Sri dan Debby Irawati. 2020. *Pengaruh Earning per share, Struktur Modal dan Ukuran Perusahan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.5, No.2. Desember 2020. Bali : Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta : PT. Grasindo.

www.idx.co.id

<https://market.bisnis.com/read/20200406/192/1223324/manisnya-laba-mayora-myor-tumbuh-1581-persen>

<https://www.liputan6.com/saham/read/4646874/indofood-cbp-tebar-dividen-rp-25-triliun-catat-jadwal-pembagiannya>

<https://market.bisnis.com/read/20201110/192/1315798/konglomerat-pengendali-garudafood-good-lepas-48-juta-saham>